

## KOMUNIKASI MEDIA FILM WEB *SERIES* (ANALISIS ISI FILM “*LITTLE MOM*”)

Ni Luh Wiwik Eka Putri, I Gede Titah Pratyaksa  
Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan Singaraja

---

### ***Abstract***

---

**Keyword:***Media**Communication;**Content Analysis;**Little Mom Film*

*The film Little Mom tells the story of a phenomenon that is rife among teenagers, especially teenagers who are starting to know love. Lack of parental supervision causes teenagers to be prone to getting pregnant out of wedlock. Data analysis used content analysis method. The results of the research, among others, in the scene of Naura and Yuda kissing in the room, there are messages of intrinsic motivation, positive incentive motivational messages, security needs motivational messages, and self-confidence motivational messages. In the scene of Naura holding the medicine to abort the pregnancy, there are N-Ach motivational messages, N.Aff motivational messages, N-Ach motivational messages. In the scene where Yuda and Naura come to the traditional birth attendant, there is a motivational message for the need for security and an intrinsic motivational message.*

---

---

### ***Abstrak***

---

**Kata Kunci:***Komunikasi Media;**Analisis Isi; Film**Little Mom.*

Film *Little Mom* bercerita mengenai permasalahan yang sering dialami oleh para remaja, khususnya mereka yang mulai mengenal cinta. Pengawasan orang tua yang minim menyebabkan remaja rentan hamil diluar nikah. Analisis data menggunakan metode analisis isi. Adapun hasil penelitian antara lain pada adegan Naura dan Yuda sedang ciuman di dalam kamar terdapat pesan motivasi intrinsik, pesan motivasi insentif positif, pesan motivasi kebutuhan keamanan, pesan motivasi percaya diri. Pada adegan Naura memegang obat untuk menggugurkan kandungan terdapat pesan motivasi N-Ach, pesan motivasi N.Aff, pesan motivasi N-Ach. Pada adegan Yuda dan Naura datang ke dukun beranak terdapat pesan motivasi kebutuhan akan keamanan, pesan motivasi instrinsik.

---

## PENDAHULUAN

Sebagai sebuah industri, film merupakan salah satu dari produksi ekonomi dari masyarakat dan harus dipandang dalam kaitannya dengan produk-produk lain. Dalam komunikasi, film adalah sesuatu yang penting dari sistem yang digunakan oleh individu dan kelompok untuk mengirim dan menerima pesan. (Ibrahim, 2011:190). Film selalu mempengaruhi dan membentuk masyarakat berdasarkan pesan di baliknya, tidak pernah sebaliknya. Film selalu merekam realitas perkembangan sosial dan kemudian memproyeksikannya ke layar. Film telah menjadi media audio-visual, banyak disukai oleh orang-orang dari segala usia dan latar belakang sosial. Kekuatan dan kemampuan film untuk menjangkau banyak kelas sosial telah membuat para ahli percaya bahwa film memiliki potensi untuk mempengaruhi penontonnya.

Film bisa mempersuasi dan menggerakkan penonton berdasarkan isi pesan (*message*) dibaliknya, namun tidak berlaku sebaliknya. Film menampilkan realitas yang sedang tren dalam masyarakat, lalu diproyeksikan ke layar lebar. Padahal, film merupakan media audiovisual yang dapat dinikmati oleh semua lapisan masyarakat. Kekuatan film untuk menjangkau semua kelas sosial telah membuat para ahli percaya bahwa film memiliki potensi untuk mengubah persepsi penonton. Salah satu faktor yang dapat mencirikan sebuah film adalah identitas psikologis. Pengaruh sebuah film terhadap karakter penonton tidak hanya duduk di kursi bioskop, tetapi bisa bertahan lama. Suka meniru cara berpakaian atau gaya rambut. Ini disebut imitasi. Jenis penonton yang rentan adalah anak-anak dan generasi muda, meski terkadang ada juga yang dewasa. Tentu tidak masalah jika penonton hanya meniru cara mereka berpakaian. Namun, jika peniruan merupakan cara hidup yang tidak sesuai dengan norma budaya nasional Indonesia, pasti ada yang salah. Efek ini dihindari (Ardianto et al. 2009: 147).

Film merupakan produk budaya yang menambah wawasan intelektual dan artistic. Namun Selain sebagai produk budaya, film merupakan produk teks yang dapat dimaknai secara bebas. Dengan demikian, nilai yang tersirat pada sebuah film bisa memicu pikiran penonton. Selanjutnya, film bukan produk budaya yang memiliki sifat pasif, tetapi aktif. Film bisa mempersuasi, baik terhadap proses rekonstruksi budaya ataupun pada proses dekrusi budaya dalam masyarakat.

Pada bulan September Tahun 2021, sebuah film *web series* tayang di WeTV yang berjudul *Little Mom. Serial* ini menceritakan kisah gadis remaja usia 16 tahun berparas cantik, berprestasi, dan menjadi kesayangan orang tua yang bermimpi menjadi dokter kandungan. Film yang disutradarai oleh Guntur Soeharjanto, serta dibintangi oleh artis hits milenial tanah air, seperti Natasha Wilona yang berperan sebagai (Naura), Al Ghazali berperan sebagai (Kinan) dan Teuku Rassyaini sebagai (Yuda). *Serial* ini mengangkat kisah Naura yang harus menghadapi kehamilan di luar nikah. Film ini memuat berbagai pesan yang bersifat positif dan negatif. Pesan negatif yang ada pada film ini seperti terjadinya kehamilan diluar nikah, pergaulan bebas, serta pernikahan usia dini. Selain itu film ini juga menyampaikan pesan positif misalnya pekerja keras, bersabar, tidak gampang menyerah, saling menyayangi, bertanggung jawab, dan lain-lain. Pesan yang termuat pada film ini diharapkan memberi dampak positif bagi masyarakat terutama penonton dan mampu mempertimbangkan sisi negative film terutama tidak mencontoh perilaku buruk pada film tersebut.

## **METODE PENELITIAN**

Atherton dan Klemmac (1982) mendefinisikan analisis isi sebagai studi tentang makna komunikasi, serta bahan yang dipelajari dalam bentuk bahan lisan atau tertulis. Selanjutnya, analisis isi digunakan untuk menganalisis isi media cetak dan elektronik, serta untuk mempelajari isi semua lingkungan komunikasi, komunikasi antarpribadi, kelompok dan organisasi (Eriyanto, 2011:10). Analisis isi adalah teknik sistematis untuk menganalisis isi pesan dan memproses pesan. Sedangkan Bereslon dan Kerlinger, yang dikutip oleh Burhan Bungin, mendefinisikan analisis isi sebagai suatu metode mempelajari komunikasi secara sistematis, objektif, dan kuantitatif untuk memperoleh informasi yang kasat mata (Burhan Bungin, 2008:187).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Maksud masyarakat menonton film antara lain untuk memperoleh hiburan. Dalam film biasanya terdapat fungsi informatif dan edukatif, bahkan persuasif. Sejalan dengan visi misi perfilman nasional sejak tahun 1779, bahwa selain sebagai media hiburan, film nasional

bisa dipakai sebagai media edukasi untuk pembinaan generasi muda dalam rangka *nation and character building* (Effendy, 1981:212).



Gambar 1. Poster Film *Little Mom*

*Little Mom* merupakan web serial WeTV Original yang tayang pada bulan September 2021. Serial berjumlah 13 episode ini akan mengisahkan kehidupan seorang ibu muda yang diperankan oleh Natasha Wilona. Film ini di produksi oleh Hitmaker Studios mengangkat kisah seorang gadis remaja yang masih duduk di bangku SMA harus menghadapi kehamilan di luar nikah. *Little Mom* di sutradarai oleh Guntur Soeharjanto Sementara naskah cerita ditulis oleh Riheam Junianti. Sebelumnya Guntur telah sukses dalam menggarap sejumlah film layar lebar diantaranya Otomatis Romantis (2008), *Purple Love* (2011), *Pinky Promise* (2016) dan *Ayat-ayat Cinta 2* (2017).

Sejumlah artis milenial turut membintangi series ini seperti Natasha Wilona berperan sebagai (Naura), Al Ghazali yang berperan sebagai (Keenan), Teuku Rassya sebagai (Yuda), Elina Joerg berperan sebagai (Celine), Raisya Bawazier berperan sebagai (Kiki), Sarah Tuff berperan sebagai (Widi). Film ini juga mengisahkan cinta segitiga antara Naura, Keenan dan Yuda. Lika-liku perjalanan cinta Naura semakin rumit ketika Yuda pindah ke Jepang tanpa alasan.

Film ini sukses meraih rekor MURI untuk serial web Indonesia yang trending di 22 Negara. Dari prestasi ini terlihat bahwa antusiasme penonton menikmati cerita film *Little Mom*. Serta menjadi perbincangan banyak komunitas dan masyarakat secara umum. Kisah dalam cerita *Little Mom* juga dekat dengan fenomena yang marak terjadi di kalangan remaja. Sehingga ada pesan moral yang bisa di ambil dari film tersebut. Khususnya para remaja yang mulai mengenal cinta. Tanpa di sadari dan pengawasan yang ketat dari orang tua membuat lengah hingga masa depan pun menjadi sirna.

Film tersebut tidak hanya mengisahkan perjalanan cinta antara Yuda dan Naura. Melainkan konsekuensi seks di usia remaja yang membuat Naura merasa malu. Dan selalu berusaha menutupi kehamilannya dihadapan teman-teman sekolahnya. Ia juga mengurungkan cita-citanya menjadi seorang dokter kandungan. Naura pun harus pindah sekolah agar kehamilannya tidak diketahui.



Gambar 2. Adegan Naura dan Yuda sedang ciuman di dalam kamar.

| No. | Dialog                                                                                                                                                                      | Menit | Jenis pesan motivasi               |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|------------------------------------|
| 1   | Yuda: <i>Selamat 2 bulan jadian ya,</i><br>Naura: <i>kamu inget</i>                                                                                                         | 13.26 | Pesan Motivasi<br>Intrinsik        |
| 2   | Ketika Yuda memberikan hadiah kalung kepada Naura di hari jadinya, Yuda pun menjelaskan makna bentuk dari kalung tersebut <i>Circle infinity, and this love and vorever</i> |       | Pesan Motivasi<br>Insentif Positif |

|   |                                                                                                                                                                                         |       |                                         |
|---|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|-----------------------------------------|
| 3 | Naura: <i>Inikan bagus, Supaya kalau kamu main basket keringet kamu tuh gak netes-netes ke mata, trus rambut kamu juga gak jatuh ke muka biar makin keren</i><br>Yuda: <i>Thanks ya</i> | 14.35 | Pesan Motivasi<br>Kebutuhan<br>Keamanan |
| 4 | Ketika Yuda berhadapan dengan Naura dia berkata: <i>Naura apa yang bikin aku jatuh cinta sama kamu,</i><br>Yuda: <i>kamu yang selalu semangat, positif. I love you Naura</i>            | 16.39 | Pesan Motivasi<br>Percaya Diri          |
| 5 | Pesan non verbal: <i>Yuda mencium Naura</i>                                                                                                                                             | 16.55 | Pesan Motivasi                          |

Analisis pesan-pesan motivasi *Film Little Mom Seasion 1* episode 1.

Inilah awal mula terjadinya kehamilan yang tidak diinginkan. Semenjak mengenal Yuda, Nauran pacaran diam-diam di belakang orang tuanya, dan sampai melewati batas pacaran. Ia pun melanggar janji kepada orang tuanya, sehingga melakukan perbuatan layaknya suami istri. Menurut (Nadirah , 2017) Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa remaja ke masa dewasa. Pada titik ini, remaja harus mulai belajar untuk bertanggung jawab dan mampu berpikir dan bertindak sesuai dengan norma-norma yang berlaku secara sosial. Tren modern era ini telah memberikan kemudahan bagi remaja untuk mengakses segala informasi, dan seluk beluk hal-hal yang berbau pergaulan bebas.

Pesan motivasi yang terdapat dalam film *Little Mom Seasion 1* Episode 1 ialah Pertama, menyampaikan pesan agar penonton atau *audiens* khususnya remaja, untuk lebih berhati-hati dalam bergaul. Sehingga tidak melanggar norma agama maupun norma yang berlaku di masyarakat. Kedua, ketika Yuda mengatakan “*Circle infinity, and this love and vorever*”. Hal ini bermakna bahwa cinta Yuda kepada Naura tak terbatas. Hingga membuat Naura terhanyut dalam rayuan Yuda. Ketiga, dalam sebuah hubungan diharapkan untuk saling melindungi baik secara fisik, termasuk juga aspek yang bersifat psikologis. Karena kebutuhan ini sangat penting untuk mendapatkan perhatian.

Ke empat, kalimat “*Naura apa yang bikin aku jatuh cinta sama kamu, kamu yang selalu semangat, positif. I love you Naura*”. Kalimat ini menjelaskan jika Yuda sangat percaya diri, dan berani mengutarakan perasaannya pada Naura. Banyak para remaja yang

seusia Yuda memiliki tingkat kepercayaan diri yang cukup tinggi. Termasuk dalam menyatakan perasaan dengan lawan jenisnya. Kelima, pesan dalam bentuk non verbal, Yuda tidak mengucapkan satu kata, namun gesturnya menunjukkan sikap mencium Naura. Pesan yang ingin di sampaikan bahwa Yuda mencintai Naura dengan segenap jiwa dan raganya. Dalam ajaran agama Hindu, perbuatan hamil di luar nikah tidaklah di benarkan. Sebab Pernikahan merupakan salah satu Sarira Samskara yaitu pensucian diri melalui Grhastha Asrama yang artinya jenjang atau tahap berumah tangga.

Dengan demikian Pernikahan sebagai suatu proses ritual yang sangat sakral. dan menentukan sah tidaknya seseorang dalam menjalani hidup bersama antara pria dan wanita. Selain itu, Pernikahan melambangkan bersatunya Kamajaya dengan Kamaratih. Dewa Kama artinya unsur laki-laki dan Dewi Ratih ialah unsur perempuan. Kedua unsur ini disatukan, tujuannya untuk mendapatkan keturunan yang suputra. Dalam Atharvaveda.VI.122.1 menyebutkan sebagai berikut:

*Acchinnam tantum anu sam tarema.*

Artinya: Kita dapat menyebrangi lautan kehidupan dengan memelihara garis keturunan/melahirkan putra suputra.

*Daa purwanparan wamcyan atmanam caikawimcakam, brahmiputrah ukrita krnmoca ydnasah ptrrn*

(MD. III. 37)

Artinya: Putra lahir dari seorang istri yang dikawini secara Brahma Wiwaha, jika melakukan hal-hal yang berguna, ia akan dapat menebus dosa sepuluh tingkat leluhurnya, sepuluh tingkat keturunannya dan ia sendiri sebagai orang yang kedua puluh satu.

Dari kitab suci Atharvaveda dan Manawadharmasastra, mengajarkan bahwa untuk mendapatkan keturunan yang suputra, tentu di harapkan agar umatnya tidak melanggar norma agama. Sebab kelahiran seorang anak dari orang tua yang sah akan dapat menebus dosa-dosa para leluhurnya.

| No. | Dialog                                                                                                                                                                                                    | Menit | Jenis pesan motivasi |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|----------------------|
| 1   | Pesan non verbal: <i>Setelah aku pikir-pikir ayok kita coba apa yang kamu bilang, tapi kita coba cara-cara yang aku temui</i>                                                                             | 0.17  | Pesan Motivasi N-Ach |
| 2   | Yuda: <i>kamu yakin obat herbal itu bisa</i><br>Naura: <i>dari testimoni orang-orang sih banyak yang berhasil</i>                                                                                         | 0.32  | Pesan Motivasi N-Aff |
| 3   | Yuda: <i>gk ada ngefek apa-apa</i><br>Naura: <i>gk ada, yang ada aku malah muntah-muntah terus kalau pagi, semua yang bahaya buat orang hamil aku minum nanas, pepaya muda, kopi, soda, duren, semua.</i> | 0.50  | Pesan Motivasi N-Ach |

Analisis isi-isi pesan motivasi film *Little Mom Seasion 1 Episode 2*.

Pada bagian ini, Naura berusaha untuk mengugurkan kandungannya. Segala carapun telah dilakukan seperti makan durian, meminum jus nanas, hingga membeli obat pengugur kehamilan. Namun usahanyapun tidak berhasil, ia tidak mengalami apapun bahkan pendarahan. Sampai akhirnya ia menemui Yuda dan menceritakan semua usahanya. Yuda pun mengajak Naura untuk datang ke dukun.



Gambar 3. Adegan Naura memegang obat untuk mengugurkan kandungannya.

Pesan motivasi yang terkandung dalam durasi ini ialah pertama, motivasi N-Ach (*Need for Achievement*) dengan ciri-cirinya seperti menyusun perencanaan yang hati-hati untuk membantunya mencapai tujuan-tujuannya. Saat Naura memegang obat, ia pun tak berbicara sepele katapun. Segala cara telah direncanakan agar keinginan untuk mengugurkan kandungannya dapat diwujudkan.

N-Aff (*Need for Affiliation*) sebagai pesan motivasi yang kedua, yang berhubungan dengan kebutuhan akan hubungan pribadi yang dekat. Dari percakapan antara Yuda dan Naura menggambarkan jika kedua belah pihak sama-sama berjuang untuk mencapai tujuannya. Ketiga, pesan motivasi N-Ach dengan ciri-ciri mengatur tujuan-tujuan yang realistis untuk mereka sendiri dan memperkirakan resikonya. Ini terlihat dari dialog antara Yuda dan Naura yang merasa cemas, sebab segala usahanya gagal. Pada semua periode yang dianggap penting, sela rentang kehidupan masa remaja memiliki tanda tertentu yang membedakannya dengan periode sebelum dan sesudahnya. Masa remaja adalah masa terberat untuk remaja maupun orangtuanya. Bagi Sidik Jatmika, masa terberat itu berangkat dari fenomena remaja dengan perilaku khusus seperti contoh berikut:

1. Remaja menarasikan kebebasan serta kuasanya untuk menyampaikan opininya. Hal ini bisa membuat kegaduhan, serta menjauhkan remaja dari keluarganya.
2. Remaja gampang dibujuk oleh rekannya dibandingkan saat mereka masih kanak-kanak. Ini berarti bahwa pengaruh orangtua semakin lemah. Anak remaja berperilaku dan mempunyai kesenangan yang berbeda bahkan bertentangan dengan perilaku dan kesenangan keluarga. Contoh-contoh yang umum adalah dalam hal mode pakaian, potongan rambut, kesenangan musik yang kesemuanya harus mutakhir.
3. Remaja menghadapi perubahan fisik yang signifikan, seperti pertumbuhannya dan seksualitasnya. Hasrat seksual yang muncul bisa menakutkan, membingungkan dan menjadi sumber perasaan salah dan frustrasi.
4. Remaja biasanya menjadi over percaya diri (*over confidence*), egonya naik, sehingga mengakami kendala menerima saran dari orang tua (Jatmika, 2010:10).

Dalam Sarasamuccaya sloka 4, menyatakan sebagai berikut:

*Iyam hiyonih prathamā yonih, prāpya jagatīpate,  
 ātmānam śakyate trātum, karmabhiḥ śubhalakṣaṇaiḥ.  
 Apan ikaṅ dadi wwang, uttama juga ya, nimittaning mangkana,  
 wēnaṅ ya tumulung awaknya sangkeng sangsāra, makasādhanang  
 śubhakarma, hinganing kottamaning dadi wwang ika.*

Terjemahan :

Menjelma menjadi manusia itu adalah sungguh-sungguh utama; sebabnya demikian, karena ia dapat menolong dirinya dari keadaan sengsara (lahir dan mati berulang-

ulang) dengan jalan berbuat baik; demikianlah keuntungannya dapat menjelma menjadi manusia (Kajeng, 2010:9).

Pada gambar ini, sangatlah tidak di benarkan dalam ajaran agama Hindu. Perbuatan mengugurkan kandungan ialah karma yang tidak patut untuk di tiru. Sesungguhnya dengan menjelma sebagai manusia dapat menolong diri sendiri dari punarbawa. Jadi berkarmalah yang baik, agar kelak dapat menjelma sebagai manusia lagi dan bahkan bisa menyatu dengan Brahma.



Gambar 4. Yuda dan Naura datang ke dukun beranak.

| No. | Dialog                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Menit | Jenis pesan motivasi                         |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|----------------------------------------------|
| 1   | Pesan verbal:<br>Mbah dukun: <i>iya, ini mah ada isinya, kayaknya sehat. Mau di gugurin?</i><br>Pesan non verbal:<br>Yuda: menganggukan kepalanya                                                                                                                                                                                                      | 2.22  | Pesan Motivasi<br>Kebutuhan akan<br>Keamanan |
| 2   | Naura: <i>jangan dia di sini aja. Emang kenapa dia harus nunggu di luar.</i><br>Mbah dukun: <i>yakin mau liat?</i><br>Naura: <i>emang cara di gugurannya gimana?.</i><br>Mbah dukun: <i>perutnya di urut, trus tangan saya teh masuk ke kamu.</i><br>Naura: <i>masuk, lewat mana?</i><br>Mbah dukun: <i>ya lewat bawah atuh masak lewat yang lain.</i> | 2.28  | Pesan Motivasi<br>Intrinsik                  |

Analisis isi-isi pesan motivasi film *Little Mom Seasion 1 Episode 2*.

Pada gambar diatas, menunjukkan Yuda dan Naura berada di tempat dukun untuk mengugurkan kandungan Naura. Namun usaha mengugurkanpun tidak jadi dilakukan. Karena Naura merasa ketakutan setelah mendengar cerita dari dukun mengenai proses mengugurkan janin. Hingga akhirnya Naura pun berlari dan meninggalkan tempat itu. Pesan motivasi dalam adegan gambar 4 menunjukkan jika Yuda ingin mendampingi Naura dalam proses menggugurkan kandungannya. Hal ini terlihat dari pesan yang disampaikan Yuda secara non verbal. Pada motivasi kebutuhan akan keamanan ini, tidak hanya keamanan fisik, melainkan keamanan bersifat psikologi. Termasuk dalam perlakuan Yuda terhadap Naura. Selanjutnya motivasi Intrinsik, terlihat dari percakapan antara Naura dengan mbah dukun. Sikap penasaran Naura membuatnya banyak bertanya. Dimana hal ini merupakan dorongan dari dalam diri Naura untuk mengetahui lebih dalam cara menggugurkan kadungan.

Film *Little Mom* bergendre drama remaja ini menyampaikan sebuah pesan (*message*) bahwa perbuatan Naura dan Yuda merupakan perilaku yang menyimpang dan melanggar norma agama. Perilaku menyimpang berdampak pada kondisi psikologis seseorang, berdampak juga pada hubungan sosial seseorang. Sehingga peran orang tua sangatlah penting dalam menjaga anak agar terhindar dari pergaulan bebas. Ketika orang tua sibuk bekerja menyebabkan kurangnya komunikasi antara orang tua dengan remaja. Hal ini berimplikasi pada pertumbuhan pribadi remaja dan rentan terhadap keadaan sosial. Peran media massa akan menggantikan peran lainnya. Kurangnya perhatian orang tua, kurangnya indoktrinasi nilai-nilai agama dapat mempengaruhi pergaulan bebas, dan mereka rentan melakukan hubungan seks di luar nikah yang dapat berujung pada kehamilan. Oleh karena itu, aborsi terjadi ketika remaja belum siap untuk menikah dan menghindari tanggung jawab (Rochaniningsih, 2014). Hal tersebut senada dengan sloka dalam Sarasamuscaya 16:

*Yathādityah samudyan, vai tamah sarwam vyapohati  
evam kalvanamatistam, sarvapāpam vyapohati.  
Kadi krama sang hyang Āditya, an wijil, humilangkên pêtêngning rāt  
mangkana tikang wwang mulahakêning djrma,  
an hilangkên salwiring pāpa.*

Terjemahan :

Seperti perilaku matahari yang terbit, melenyapkan gelapnya dunia, demikianlah orang yang melakukan dharma, adalah memusnahkan segala macam dosa.

(Kajeng, 2010:18).

## SIMPULAN

Analisis dari film *Little Mom* menunjukkan suatu fenomena sosial yang mengandung sebuah makna intrinsik serta pesan moral yang kental akan budaya ketimuran. Makna tersebut terbangun dari adegan-adegan film yang sarat makna terutama berkaitan dengan kehati-hatian bagi remaja dalam bergaul, perbuatan yang melanggar norma dan moralitas. Hal lainnya berkaitan dengan kontrol sosial yang belum maksimal bagi remaja yang dalam kondisi psikologis yang belum stabil. Peran keluarga penting dalam memberikan edukasi dan pola pendekatan yang konstruktif guna mengantisipasi hal yang tidak diharapkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, Elvinaro dkk. 2007. *Komunikasi Massa*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Bonaventura Satya Bharata. 2011. *Analisis Isi Kuantitatif, Sebuah Pengantar Untuk Penelitian Teks Komunikasi* dalam *Mix Methodologi Dalam Penelitian Komunikasi*. Aswad Ishak, et. al. (ed.). Badan Litbang ASPIKOM. Yogyakarta: Buku Litera.
- Burhan Bungin, 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Effendy, Onong Uchana. 1981. *Dimensi-Dimensi Komunikasi*. Bandung: PT. Rosdakarya
- Eriyanto. 2011. *Analisis Isi (Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya)*. Jakarta: Kencana.
- F. Hsieh and Shannon, S.E. 2005. *Three Approaches to Qualitative Content Analysis*. Thousand Oaks, California: Sage Publication
- HNadirah, S. 2017. *Peranan Pendidikan dalam Menghindari Pergaulan Bebas Anak Usia Remaja*. Jurnal Vor Gender Studies, 9(1).
- Idy Subandy Ibrahim, 2011. *Budaya Populer sebagai Komunikasi; Dinamika Popscape dan Mediascape di Indonesia Kontemporer*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Wanti, Irini Dewi. 2011. *Sejarah Industri Perfilman di Sumatra Utara*. Banda Aceh: BKSNT Banda Aceh.
- K. Krippendorff. 2004. *Content analysis: an introduction to its methodology (2nd ed.)*. London: Sage Publications.
- Rochaniningsih, N. S. 2014. *Dampak Pergeseran Peran dan Fungsi Keluarga pada Perilaku Menyimpang Remaja*. Jurnal Pembangunan Pendidikan.
- Sidik Jatmika, 2010. *Genk Remaja, Anak Haram Sejarah ataukah Korban Globalisasi?*, Yogyakarta, Kanisius.
- Subandy Ibrahim. 2011. *Budaya Populer sebagai Komunikasi; Dinamika Popscape dan Mediascape di Indonesia Kontemporer*, Yogyakarta: Jalasutra.
- Sobur, Alex. 2006. *Semiotika Komunikasi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Widjaja, A.W. 2002. *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta, PT. Bumi Aksara.